

## PENGARUH MODEL *RECIPROCAL TEACHING* DAN KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Yusrizal<sup>1\*</sup>, Fatmawati<sup>2</sup>

1. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Amal Bakti
  2. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Amal Bakti
- \*Email: yusrizaldns@gmail.com

**Abstract:** This study aims to: (1) Know the differences in social studies learning outcomes of students taught by the reciprocal teaching model compared to conventional models; (2) Knowing the difference in social studies learning outcomes of students who have high interpersonal intelligence compared to low interpersonal intelligence; (3) Knowing the interaction between learning models and interpersonal intelligence in influencing students' social studies learning outcomes. This research was conducted at Pantan Luas Baru Elementary School, Samadua District, South Aceh Regency. The sample in this study were 27 students in grade V / a and 27 students in grade V / a. Data collection tools using questionnaires and social studies learning test results. Hypothesis testing is done by the Two Way Anova test. The results showed that: (1) Social studies learning outcomes of students taught by the reciprocal teaching model were higher than those of the conventional model ( $F_{count} = 21,164$ ; sig. 0,000); (2) Social studies learning outcomes of students who have high interpersonal intelligence are higher than students who have low interpersonal intelligence ( $F_{count} = 6,756$ ; sig. 0,012); (3) There is an interaction between learning models and interpersonal intelligence in influencing students' social studies learning outcomes ( $F_{count} = 7,054$ ; sig. 0,011).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model reciprocal teaching dibandingkan dengan model konvensional; (2) Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dibandingkan kecerdasan interpersonal rendah; (3) Mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pantan Luas Baru, Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V/a 27 siswa dan kelas V/b 27 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar IPS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Two Way Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model reciprocal teaching lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional ( $F_{hitung} = 21,164$ ; sig. 0,000); (2) Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah ( $F_{hitung} = 6,756$ ; sig. 0,012); (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa ( $F_{hitung} = 7,054$ ; sig. 0,011).

**Kata Kunci:** Model *Reciprocal Teaching*, Kecerdasan Interpersonal, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di sekolah dasar pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar dapat memahami potensi yang dimiliki dalam berbagai aspek kehidupannya, menghayati pentingnya sikap bermasyarakat serta mampu berperan sebagai insan sosial yang baik di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk itulah dalam mata pelajaran IPS harus dapat membawa peserta didik

kepada kenyataan hidup yang sebenarnya yang dapat dihayati mereka. Senada dengan itu IPS sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata, melainkan membina atau menempah peserta didik menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada

materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri (Yusrizal, 2017). Melalui pengajaran IPS diharapkan terbinanya sikap warga negara yang peka terhadap masalah sosial yang membantu anak untuk mengenal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya serta dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa. Sebab, setiap anak harus menemukan dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki terutama kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan interpersonal yaitu kecerdasan dalam memahami proses belajar mengajar dengan berinteraksi dengan orang lain secara efektif (Syasmita, Setiawan, & Saragi, 2019).

Hasil belajar merupakan output dari tujuan pendidikan yaitu memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pembentukan sikap. Oleh sebab itu, guru idealnya merancang suatu proses pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian guru dituntut untuk mampu merancang model pembelajaran yang sesuai agar memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pantan Luas Baru terdapat beberapa permasalahan dalam perolehan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar IPS yang didapatkan siswa dalam 3 tahun terakhir kurang memuaskan. Berikut data hasil ujian semester siswa kelas V mata pelajaran IPS selama 3 tahun terakhir.

**Tabel 1**

Rata-rata Hasil Ujian Semester Siswa Kelas V  
Mata Pelajaran IPS

NO	Tahun Pelajaran	Rata-rata
1	2016/2017	6,70
2	2017/2018	6,59
3	2018/2019	6,87

Sumber: TU SD Negeri Pantan Luas Baru

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum bervariasi baik dalam penggunaan model, metode, strategi hingga media pembelajaran yang tepat sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Kekurangsiapan

guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik dengan menerapkan model, strategi, metode dan media yang sesuai dan tepat dapat berupa kekurangan kemampuan guru dari aspek kompetensi, juga dapat berupa kekurangsediaan guru untuk melakukannya, karena pekerjaan tersebut tentu membutuhkan waktu dan keterampilan yang cukup (Rahayu, Hajar, & Hidayat, 2019). Guru merasa pembelajaran yang dirancang selama ini sudah cukup baik sehingga menyebabkan guru merasa enggan melakukan pembaharuan terkait model maupun strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran seperti ini siswa hanya menerima informasi (pengetahuan) dari apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang diberdayakan. Dengan kata lain siswa memperoleh pengetahuan karena “diberitahukan” oleh gurunya dan bukan karena “menemukan sendiri” oleh siswa secara langsung.

Kondisi ideal yang diharapkan dari hasil belajar IPS di sekolah belum sesuai dengan harapan, karena aktivitas siswa dalam belajar IPS sangat diperlukan sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah sikap dan tingkah laku dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar baik aktivitas guru maupun siswa dan juga adanya sumber belajar yang menunjang terlaksananya aktivitas guru maupun siswa. Namun, kenyataannya aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung sangat rendah sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar IPS.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu maka guru perlu merancang dan mengembangkan pembelajaran yang memfokuskan pada pendekatan yang harus digunakan saat mengajar dengan memperhatikan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Siswa perlu diberi kesempatan luas untuk menggali kemampuannya (Syasmita et al., 2019). Salah satu usaha untuk membantu guru dalam

meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan model reciprocal. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Rahayu, Hajar, & Hidayat, 2019) yang mengungkapkan bahwa penggunaan model reciprocal dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian model ini dinilai dapat berdampak positif terhadap hasil belajar IPS siswa jika digunakan secara baik serta dengan memperhatikan tingkat kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan desain faktorial 2x2. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pantan Luas Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pantan Luas Baru sebanyak 60 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 2 kelas yang diantaranya yaitu kelas V/a sejumlah 27 siswa dan kelas V/b sejumlah 27 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecerdasan interpersonal dan tes hasil belajar IPS.

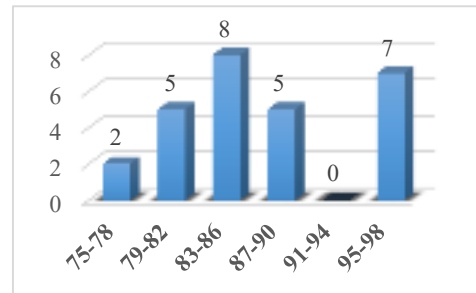
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik inferensial. Statistik inferensial dalam penelitian digunakan untuk membandingkan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran reciprocal teaching dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu juga untuk membandingkan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Selain itu penelitian ini juga akan melihat interaksi antara model pembelajaran dan tingkat kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan Anava dua arah dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Sebelum uji Anava dua arah dilakukan, terlebih dahulu

dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov sedangkan uji homogenitas data dilakukan dengan uji Levene dengan taraf signifikan 0,05.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Belajar Siswa dengan Model Reciprocal Teaching

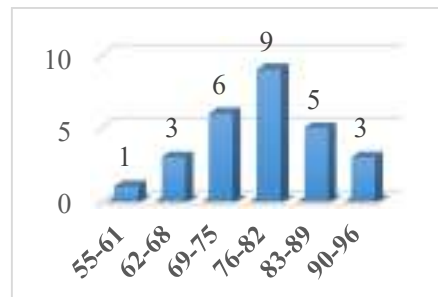
Skor terendah yang didapat siswa adalah 75, skor tertinggi 95, rata-rata 86,85; varian 40,67 dan standar deviasi 6,38. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Histogram Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Pendekatan Ednopedagogi

#### Hasil Belajar Siswa dengan Model Konvensional

Skor terendah yang didapat siswa adalah 55, skor tertinggi 95, dengan rata-rata 78,52; varian 82,34 dan standar deviasi 9,07. Distribusi frekuensi skor hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Pendekatan Konvensional

**a) Uji Prasyarat**

**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil Belajar IPS	,113	54	,085	,968	54	,155

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data penelitian memperoleh nilai sig. sebesar 0,085 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.

**Uji Homogenitas**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**  
 Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

F	df1	df2	Sig.
2,663	1	52	,109

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian homogenitas data penelitian diperoleh nilai sig. sebesar 0,109 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok data penelitian relatif sama atau bersifat homogen.

**b) Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan ANAVA dua jalur dengan faktorial 2x2. Data pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
 Output SPSS Perhitungan Two Way Anova

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar IPS					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1626,655 <sup>a</sup>	3	542,218	10,806	,000
Intercept	369145,744	1	369145,744	7356,453	,000
Model Pembelajaran	1062,012	1	1062,012	21,164	,000
K I Model Pembelajaran *	338,992	1	338,992	6,756	,012
Error	2508,993	50	50,180		
Total	373325,000	54			
Corrected Total	4135,648	53			

a. R Squared = ,393 (Adjusted R Squared = ,357)

**Tabel 3**

Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Model Pembelajaran

			95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Reciprocal Teaching	87,417	1,372	84,661	90,172
Konvensional	78,516	1,364	75,776	81,257

**Tabel 4**

Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Kecerdasan Interpersonal

			95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	85,481	1,418	82,633	88,329
Rendah	80,452	1,316	77,809	83,096

**Hipotesis Pertama**

Ho :  $\mu A_1 \leq \mu A_2$   
 Ha :  $\mu A_1 > \mu A_2$

Berdasarkan output SPSS hasil perhitungan ANAVA pada Tabel 2 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} = 21,164$  dan nilai sig. model pembelajaran adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran reciprocal teaching dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Selanjutnya berdasarkan output SPSS tentang perbandingan hasil belajar IPS berdasarkan model pembelajaran pada Tabel 2 diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran reciprocal teaching adalah sebesar 87,417. Sedangkan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional adalah sebesar 78,516. Ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran reciprocal teaching lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Sehingga pengujian hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran reciprocal teaching lebih tinggi dibandingkan

dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.

### Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu B_1 \leq \mu B_2$$

$$H_a : \mu B_1 > \mu B_2$$

Berdasarkan output SPSS hasil perhitungan ANAVA pada Tabel 2, maka diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} = 6,756$  dan nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Selanjutnya berdasarkan output SPSS tentang perbandingan hasil belajar IPS berdasarkan tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada Tabel 4 diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi sebesar 85,481. Sedangkan hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah adalah sebesar 80,452. Ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Sehingga pengujian hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.

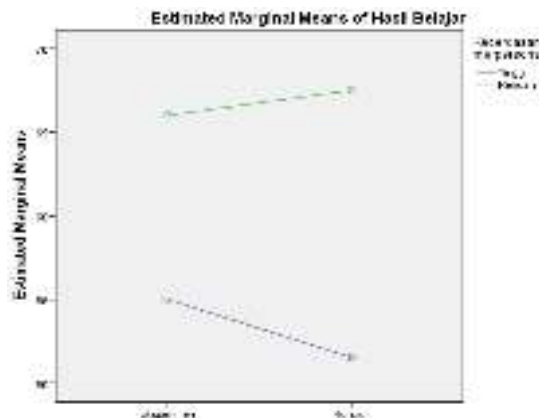
### Hipotesis Ketiga

$$H_0 : A \times B = 0$$

$$H_a : A \times B \neq 0$$

Berdasarkan output SPSS hasil perhitungan ANAVA pada Tabel 4 diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 7,054$  dan nilai signifikan sebesar 0,011 dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat dilihat bahwa nilai sig.  $0,011 < 0,05$  sehingga pengujian hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam

mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Interaksi model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3** Interaksi Model pembelajaran dan Kecerdasan Interpersonal Mempengaruhi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran reciprocal teaching dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS tema “Peristiwa pada Masa Penjajahan”. Model ini dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari. Senada dengan itu, Efendi (2013) mengatakan pembelajaran reciprocal digunakan untuk membantu siswa memusatkan perhatian apa yang sedang dibaca dan membuat siswa memahami bacaannya

Menurut (Rahayu, Hajar, & Hidayat, 2019) penggunaan model ini dipilih karena beberapa sebab diantaranya (1) merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca; (2) meningkatkan pemahaman maupun memberi pembacaan peluang untuk memantau sendiri; dan (3) sangat mendukung dialog bersifat kerja sama (diskusi).

Selain itu, hasil belajar IPS siswa khususnya pada tema “Peristiwa pada Masa Penjajahan: akan jauh lebih baik jika dipadukan antara model reciprocal teaching dengan memperhatikan aspek kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Model pembelajaran reciprocal

ini akan sangat tepat digunakan pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Model ini dapat meningkatkan perhatian siswa yang memiliki daya serap yang rendah terhadap pembelajaran karena model ini menggiring siswa untuk terus focus terhadap materi yang sedang dipelajari.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: (1) Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model reciprocal teaching lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional ( $F_{hitung} = 21,164$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ). (2) Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan *interpersonal* tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan *interpersonal* rendah ( $F_{hitung} = 6,756$ ; sig.  $0,012 < 0,05$ ). (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan *interpersonal* dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa ( $F_{hitung} = 7,054$ ; sig.  $0,011 < 0,05$ ).

### DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, N. 2013. Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*. 2 (1).
- Rahayu S. H, I. Hajar, dan Hidayat. 2019 The Effect of Reciprocal Learning Model Assisted by IT Media and Social Skills Towards Student Learning Outcomes. *BirLE Journal*. 2 (3): 106-117.
- Syasmita I, D. Setiawan, D. Saragi. 2019. The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary school Medan. *BirLE Journal*. 2 (4): 603-615.
- Yusrizal. 2017. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Pelajaran IPS untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. 1 (1): 353-357.